



ABSTRAK

Muhammad Faiz, (2017) : **Karakteristik Metodologi Kitab Arba'una Haditsan Karya Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani**

Salah seorang pakar hadits dari Indonesia yang menguasai hadits dan ulum al-Hadits, serta memiliki peranan penting dalam perkembangan ulum al-Hadits pada dekade abad yang ke 20 ini adalah Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani. Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani adalah salah seorang ulama Indosnesia yang reputasi dan beberapa karyanya dalam bidang hadits diakui secara Internasional. memperjelas sejarah perkembangan hadis di Indoneisa. Untuk lebih meningkatkan perkembangan ilmu hadis di Indonesia maka perlu dilakukannya kajian terhadap sebuah kitab hadis karya asli ulama Indonesia, sehingga benar-benar dapat menggambarkan perkembangan kajian hadis di Indonesia, akan ada beberapa kitab hadis yang bisa diajukan untuk dikaji salah satu diantaranya adalah, kitab *Al-Arba'un Haditsan* yang di tulis oleh Syaikh Muhammad Yasin al-Fadani, ulama asal Indonesia, tepatnya Padang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan pemikiran dan analisis melalui literatur serta bahan pustaka lainnya. Hasil penelitian ini menemukan, bahwa peranan yang disumbangkan Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani dalam perkembangan hadits adalah menulis beberapa kitab dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang ilmu hadits. Motivasi Syaykh Yasin dalam menyusun kitab ini adalah ingin menegaskan reputasinya di kalangan para ulama besar abad XX, sebagai ulama yang mempunyai pengetahuan hadis yang cukup luas, karena penguasaan terhadap empat puluh kitab koleksi hadis bukanlah perkara yang mudah dan sudah langka. Sistematika penyusunan kitab ini adalah: *Pertama*, Pemilihan bab tidak berdasarkan matan (subyek) hadis dan tidak disusun berdasarkan abjad, tetapi berdasarkan sanad hadis dan terbagi kedalam empat puluh bab. *Kedua*, Jumlah hadis adalah empat puluh buah hadis, sesuai dengan namanya, *Arba'un*, yang berarti empat puluh. *Ketiga*, Takhrij hadis diberikan setelah menyebutkan sanad dan matan hadis dengan menunjukkan lokasi hadis tersebut dalam kitab-kitab induk, baik dalam kelompok al-Kutub al-Sittah maupun di luar kelompok tersebut, dan menyebutkan derajat kekuatan pada tiga puluh lima hadisnya. *Keempat*, Semua sanad hadis dalam kitab ini bersambung kepada penulis kitab rujukan, dan berujung kepada Nabi SAW.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Faiz, (2017) : **The Characteristic Methodology *Arba'un Haditsan* of Shaykh Muhammad Yasin Al-Fadani**

One hadith experts from Indonesia who dominate it and ulum al-Hadith, as well as having an important role in the development of the sciences of al-Hadith in the decade of the 20th century this was Shaykh Muhammad Yasin Al-Fadani. Shaykh Muhammad Yasin Al-Fadani is one of the scholars Indosnesia a reputation and some of his work in the field of hadith recognized internationally. clarify the history of Hadith in Indonesia. To further enhance the development of the science of Hadith in Indonesia it is necessary to do research on a book of Hadith original work of scholars in Indonesia, so it really can reflect the development of the study of hadith in Indonesia, there will be a number of hadith that can be asked to review one of them is, the book of *Al -Arba'un haditsan* which was written by Shaykh Muhammad Yasin al-Fadani, scholars from Indonesia, precisely Padang. This research uses library research (Llibrary Research) approach and analytical thinking through literature and other library materials. The results of this study found that the role attributed to Shaykh Muhammad Yasin Al-Fadani in development it is written several books in various disciplines of science, including the science of hadith. Shaykh Yasin motivation in compiling this book is to affirm his reputation among scholars of the twentieth century, as scholars who have ample knowledge of hadith, because mastery of forty books of hadith collection is not a simple matter and it is rare. Systematic preparation of this book are: First, the chapter selection is not based on any material (subject) and the hadith are not sorted alphabetically, but on the authority of tradition and divided into forty chapters. Second, the hadith is the forty hadith, as the name suggests, Arba'un, which means forty. Third, Hadith Takhrij given after mentioning the sanad and honor traditions and shows the location of these traditions in the books of the parent, either in groups al-Kutub al-Sitta and outside the group, and mention the degree of strength of thirty five Hadith. Fourth, all sanad hadith in this book the author connects to the reference books of hadith, and pointed to the Prophet.